

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebagai informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu. Persaingan yang semakin tajam dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan harus memiliki sistem informasi yang memadai, salah satu sistem yang dibutuhkan itu adalah sistem informasi akuntansi.

Dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan bagi usaha kecil, walaupun dalam kenyataannya desakan hukum (*law enforcement*) dari legislator belum memadai.

Sistem secara luas berarti satuan (*entity*) yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang terjalin satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian dari sistem informasi akuntansi sendiri adalah kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang

bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengelolaan data transaksi.

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Bentuk dan format laporan keuangan untuk pihak ekstern lebih baku dibanding laporan keuangan pihak intern. Laporan ekstern meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai informasi pendukung. Sedangkan laporan intern bentuknya lebih bervariasi, misalnya laporan penjualan harian, laporan pembelian secara kredit dan tunai, dan laporan pembayaran gaji (Pinasti, 2007).

Sistem Informasi Akuntansi akan mendukung tersedianya informasi yang berguna bagi manajemen untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan bagi pihak manajemen lain yaitu sebagai pertanggung jawaban keuangan dan terjaminnya keamanan milik perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi mencatat segala sesuatu yang terjadi di perusahaan. Saat suatu kebijaksanaan dalam perusahaan dilaksanakan dan transaksi terjadi, data dimasukkan ke dalam data base, yang menyediakan sumber informasi yang berkaitan dengan kualitas, sehingga manajemen dapat memantau saat itu juga aktivitas pengendalian kualitas perusahaan. Selain itu, laporan keuangan standar yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Akuntansi, seperti : neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuiti.

Sejak perkembangan teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan cepat dan tepat, maka berkembang pula informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi dan pemakai-pemakainya. Pengolahan informasi tersebut sebenarnya tidaklah harus dilandaskan pada penggunaan komputer, tapi seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang dan tingkat persaingan yang semakin tajam maka kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat semakin dibutuhkan. Di sinilah sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan perusahaan mempunyai hubungan erat dengan komputer, karena sistem ini merupakan sebuah kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Dalam hal ini komputer sebagai alat bantu Sistem Informasi Akuntansi mampu menyimpan dan memproses data dengan akurat sesuai dengan keefektifan perusahaan dibandingkan dengan manusia yang kadang lamban dan salah dalam pengolahan data.

Penyelenggaraan dan penggunaan system informasi akuntansi oleh usaha kecil menengah merupakan suatu hal yang menarik untuk diketahui. Perusahaan besar karena memiliki sumber daya yang tergolong memadai berada pada posisi yang lebih baik. Tidak demikian halnya dengan UKM yang merupakan pelaku ekonomi terbesar terutama di sejumlah negara berkembang. Di dalam literature, UKM sering dikategorikan sebagai pencorot dalam hal teknologi. Dengan sumber daya yang serba kekurangan dibandingkan dengan mitranya yang lebih besar, UKM melakukan investasi untuk teknologi dengan cara yang anarkis, dipandu lebih banyak oleh persepsi pribadi manajer dan

administratornya daripada kebijakan atau petunjuk yang dibuat oleh Bagian Sistem Informasi. UKM juga diperkirakan memiliki pandangan yang salah tentang manfaat system informasi akuntansi. Hal ini disebabkan terutama karena kurangnya kesadaran dan adanya persepsi bahwa penggunaan informasi akuntansi menyebabkan biaya tinggi. Kekhawatiran tersebut membuat para pengusaha enggan untuk menggunakan informasi akuntansi lebih memilih jalur yang sudah biasa dilaluinya daripada melalui jalur baru yang sebenarnya lebih singkat dan efisien.

Sistem informasi memberikan manfaat bagi UKM sebagai berikut: (1) memperbaiki produktivitas dan kinerja, (2) pengawasan operasi internal yang lebih besar, (3) kemungkinan cara-cara baru dalam pengelolaan, (4) kemungkinan bentuk organisasi yang baru, (5) nilai tambah terhadap paket produk/layanan, dan (6) membuka pasar yang jauh. Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil memberikan dampak adanya kesadaran pengusaha kecil untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi dengan baik, sehingga dapat mendorong keberhasilan usahanya serta dapat memenuhi kewajiban penyediaan informasi bagi pemerintah dan kreditur (Siregar, 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diambil judul penelitian “ANALISIS PERSEPSI PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH ATAS PENYELENGGARAAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA UKM YANG TERDAPAT DI KOTA SURAKARTA)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat perbedaan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Dapat bermanfaat bagi usaha kecil dan menengah dalam mempertimbangkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman tentang teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam penerapannya di praktek nyata.
3. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan dalam memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi, usaha kecil dan menengah, persepsi dan pembentukan persepsi, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta analisis data terdiri dari pengujian instrumen, pengujian normalitas dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.